UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Sekaran, 2009 desain penelitian adalah suatu rencana penelahaan atau penelitian secara ilmiah dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah. Terdapat enam aspek dasar desain penelitian. Enam aspek dasar penelitian yang maksud antara lain: tujuan studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, konteks studi, unit analisis, dan horizon waktu studi.

3.5.1 Tujuan Studi

Penelitian ini mempunyai tujuan studi pengujian hipotesis. Menurut Sekaran, 2009 studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antarkelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan untuk menjelaskan bagaimana sifat hubungan dari variabel bebas yaitu Internet Financial Reporting, Tingkat Pengungkapan Informasi Berbasis Website, Harga Saham, Jumlah Saham Beredar dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel terikatnya yaitu Frekuensi Perdagangan Saham.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3.5.2 Jenis Investigasi

Jenis investigasi penelitian ini adalah penelitian studi korelasional. Menurut Sekaran, 2009 jenis investigasi korelasional adalah jika peneliti berminat untuk menemukan variabel penting yang berkaitan dengan masalah. Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa Internet Financial Reporting, Tingkat Pengungkapan Informasi Berbasis Website, Harga Saham, Jumlah Saham Beredar dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi Frekuensi Perdagangan Saham.

3.5.3 Tingkat Intervensi Peneliti

Menurut Sekaran, 2009 studi korelasional dilakukan dalam lingkungan alami organisasi dengan intervensi minimum oleh peneliti dan arus kerja yang normal. Tingkat intervensi peneliti pada penelitian ini adalah intervensi minimal bahkan tidak ada. Peneliti ingin menelaah jika Internet Financial Reporting, Tingkat Pengungkapan Informasi Berbasis Website, Harga Saham, Jumlah Saham Beredar dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Frekuensi Perdagangan Saham.

3.5.4 Konteks Studi

Studi korerasional yang dilakukan dalam organisasi disebut studi lapangan (*field study)* (Sekaran, 2009). Studi dilakukan untuk menentukan hubungan sebab-akibat menggunakan lingkungan alami yang sama. Studi yang dilakukan pada penelitian ini untuk menentukan hubungan sebab-akibat menggunakan lingkungan alami yang sama, dimana lingkungan alaminya yaitu pasar modal.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.5.5 Unit Analisis

Menurut Sekaran, 2009 unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Dalam penelitian ini menggunakan unit analisis organisasi yaitu Sub Sektor Properti dan *Real Estate*.

3.5.6 Horizon Waktu Studi

Menurut Sekaran, 2009 sebuah studi dapat dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan, atau bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan peneliti. Studi semacam itu disebut studi *one-shot* atau *cross-sectional*. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dalam satu tahun yaitu tahun 2015.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penlitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono : 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* di BEI yang berjumlah 49 perusahaan.

Tabel 3.1 Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate*

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2.	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
3.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
4.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
5.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
6.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
7.	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk
8.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
9.	BKSL	Sentul City Tbk
10.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
11.	COWL	Cowell Development Tbk
12.	CTRA	Ciputra Development Tbk
13.	CTRP	Ciputra Property Tbk
14.	CTRS	Ciputra Surya Tbk
15.	DART	Duta Anggada Realty Tbk
16.	DILD	Intiland Development Tbk
17.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
18.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
19.	ELTY	Bakrieland Development Tbk
20.	EMDE	Megapolitan Development Tbk
21.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
22.	GAMA	Gading Development Tbk
23.	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk
24.	GPRA	Perdana Garpura Prima Tbk
25.	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
26.	JRPT	Jaya Real Property Tbk
27.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
28.	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk
29.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
30.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
31.	LPKR	LIPPO Karawaci Tbk
32.	MDLN	Modernland Realty Tbk
33.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
34.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
35.	MTLA	Metropolitan Land Tbk
36.	MTSM	Metro Realty Tbk
37.	NIRO	Nirvana Development Tbk
38.	MORE	Indonesia Prima Property Tbk
39.	PPRO	PP Property Tbk
40.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
41.	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk
42.	PWON	Pakuwon Jati Tbk

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
43.	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk
44.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
45.	RODA	Pikko Land Development Tbk
46.	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk
47.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
48.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
49.	TARA	Sitara Popertindo Tbk

Sumber: www.idx.co.id dan www.saham.ok.com

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2012). Sedangkan pemilihan tahun 2015 sebagai sampel karena menggambarkan kondisi yang relatif baru diharapkan hasil penelitian akan lebih relevan untuk memahami kondisi yang sesungguhnya.

Sampel adalah sebagian jumlah populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *"purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel pada populasi tertentu yang telah memenuhi kriteria ditentukan peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan hasil peneliti yang akurat. Berdasarkan teknik pengambilan tersebut makan di dapatkan sampelnya sebanyak 41 perusahaan. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* di BEI pada tahun 2015.
2. Perusahaan menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode :

a. Studi dokumentasi pada Indonesia Stock Exchange (IDX), Saham Ok dan *Website* perusahaan terkait.

b. Studi pustaka yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu didapat dari dokumen- dokumen, buku, internet serta sumber data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

3.4. Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Konsep Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	IFR (X_1)	Menurut Kusuma- wadani (2011) dalam penelitian yang dilakukan oleh Afriani, Arisman dan Wijaya (2016) *Internet Financial Reporting* adalah suatu cara yang dilakukan perusaha- an untuk mencan- tumkan laporan keuangannya melalui internet, yaitu melalui *website* yang dimiliki perusahaan.	Perusahaan dianggap menerapkan IFR jika pada *website* perusahaan tersebut dicantumkan laporan keuangan tanpa melihat format yang digunakan.	Skala nominal
2.	Tingkat Pengungkap an Informasi Berbasis *Website* (X_2)	Dari keseluruhan sampel yang perusahaan yang menerapkan IFR akan diukur tingkat pengungkapan *website* nya, (Hargyantoro, 2010). Tingkat pengungkapan informasi yang lebih tinggi di *website* perusahaan akan menyebabkan investor memperoleh informasi yang relevan dalam waktu cepat (Sukanto, 2011).	Pengukuran menggunakan skala point 4-sistem untuk memberikan informasi poin untuk setiap item.	Skala nominal

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
3.	Harga Saham (X3)	Harga saham adalah harga saham di bursa saham pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran yang bersangkutan di pasar modal.	Besarnya variabel harga saham dapat diketahui dengan melihat yahoo finance atau juga dengan melihat profil perusahaan (BEI).	Skala nominal
4.	Jumlah Saham Beredar	Jumlah saham beredar adalah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan dan saat di pegang oelh investor (Elta, 2016).	Besarnya variabel harga saham dapat diketahui dengan melihat yahoo finance atau juga dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan	Skala nominal
5.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai upaya penilaian besar atau kecilnya sebuah perusahaan (Restuwulan, 2013)	Besarnya ukuran perusahaan dai dapatkan dari: LN(Total Asset).	Skala nominal
6.	Frekuensi Perdagangan Saham (Y)	Frekuensi perdagangan saham adalah jumlah transaksi perdagangan saham yang didapatkan dalam situs BEI. Frekuensi perdagangan saham digunakan untuk mengetahui hubungan antara informasi dan saham (Afriany, Arisman dan Wijaya, 2016).	Besarnya variabel frekuensi perdagangan saham diketahui dengan melihat yahoo finance atau juga dengan melihat profil perusahaan (BEI).	Skalanya nominal

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang telah tersedia (Sugiyono, 2012). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2012).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar – benar mewakili seluruh populasi. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten serta dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik perlu dilakukan karena data pada penelitian ini berbasis OLS (Ordinary Least Square). Ordinary Least Square adalah suatu metode ekonometrik dimana terdapat variabel independen yang merupakan variabel penjelas dan variabel dependen yaitu variabel yang dijelaskan dalam suatu persamaan linear. Dalam hal ini variabel independennya adalah *Internet Financial Reporting* dan Tingkat Pengungkapan Saham Berbasis *Website*, dan variabel dependennya adalah Frekuensi Perdagangan Saham.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Tidak terpenuhi normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data yang dianalisis tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem pada data yang diambil, (Suliyanto, 2011). Dalam penelitian ini Uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui normalitas data.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Uji multikolonieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai R^2 dan nilai t statistik (Suliyanto, 2011).

3. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memililki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedasitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedasitas, (Suliyanto, 2011).

3.5.3 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, 2012 hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang dikumpul. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Dalam hal ini adalah mengetahui pengaruh dari *Internet Financail Reporting*, Tingkat Pengungkapan Informasi Berbasis Website, Harga Saham, Jumlah Saham Beredar dan Ukuran Perusahaan terhadap Frekuensi Perdagangan Saham.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh terhadap variabel terikat pada tingkat signifikansi 0.05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan.

Bila probabilitas > α 5% maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. (H0 terima, Ha ditolak).

Bila probabilitias > α 5% maka variabel bebas mempunyai pengaruh variabel terikat (H0 tolak, Ha terima).

b. Uji F

Uji F digunkan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap varaibel terikat pada tingkat signifikansi 0.05 (5%).

Bila probabilitas > α 5% maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat).

Bila probabilitias > α 5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh variabel terikat.

c. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi veriabel-veriabel dependen. Nilai yang mendekati

satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan.

3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam regresi linear berganda variabel tergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas sehingga hubungan fungsional antara variabel tergantung (Y) dengan variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5), secara umum dapat ditulis dengan:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$

Y = Variabel tergantung (Frekuensi Perdagangan Saham)

a = Intercept (Konstanta)

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

b_3 = Koefisien regresi untuk X_3

b_4 = Koefisien regresi untuk X_4

b_5 = Koefisien regresi untuk X_5

X_1 = Variabel bebas 1 (*Internet Financial Reporting*)

X_2 = Variabel bebas 2 (Tingkat Pengungkapan Informasi Berbasis Website)

X_3 = Variabel bebas 3 (Harga Saham Penutupan)

X_4 = Variabel bebas 4 (Jumlah Saham Beredar)

X_5 = Variabel bebas 5 (Ukuran Perusahaan)

e = Error

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU